

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel Budaya Politik di Kelurahan Kenali Asam Bawah, maka setelah dilakukan analisis data didapatkan hasil sebagai berikut. Dari hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwasannya budaya politik subjek berada pada kategori tinggi dengan presentase 65%. Budaya politik partisipan berada pada kategori rendah dengan presentase 66%. Dan budaya politik parokial berada pada kategori sangat rendah dengan presentase 65%.

1.2 Implikasi

Budaya politik merupakan seperangkat pandangan-pandangan tentang politik dan pemerintah yang dipegang secara bersama-sama, sebuah orientasi terhadap objek politik. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwasannya pandangan masyarakat di Kelurahan Kenali Asam Bawah termasuk kedalam masyarakat tipe budaya politik subjektif dimana masyarakatnya memiliki pandangan politik yang cukup baik tetapi memilih pasif atau tidak berkontribusi dengan maksimal.

1.3 Saran

Berdasarkan fakta yang peneliti jumpai dilapangan usaha dalam bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pihak KPPS dan Pihak Kelurahan, dalam Pemilihan Gubernur cukup dapat dikatakan sukses tetapi tidak 100%. Maka dari itu disarankan kepada :

1. Kepala Lurah serta perangkat desa yang mendampingi masyarakat, dapat memberikan pemahaman lebih dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat.
2. Para Tokoh Masyarakat sekiranya dapat mengajak masyarakat sekitar untuk ikut berperan dalam Pemilihan, agar tingkat golput di daerah tersebut dapat diminimalisir.
3. Panitia Pemilu sekiranya dapat berperan aktif memberikan pemahaman tentang tata cara dalam pelaksanaan Pemilu kepada masyarakat, agar masyarakat tahu dan mengerti. Sebagai warga negara yang taat dan baik seharusnya setiap masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan politik yang diselenggarakan oleh pemerintah yang sedang berkuasa.

